

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Salah satu keunggulan pemanfaatan teknologi adalah suatu nilai tambah bagi para penggunanya. Dengan menggunakan teknologi berbagai persoalan yang berkaitan dengan jarak, waktu, tempat dan kenyamanan bagi penggunanya dapat diatasi. Oleh karena itu sangatlah wajar apabila sekarang ini berbagai kalangan terus-menerus membicarakan, bahkan melakukan suatu penelitian untuk mengembangkan serta menggunakan teknologi maju dan canggih untuk berbagai kebutuhan termasuk untuk keperluan pendidikan. Bahkan dewasa ini penggunaan dan pemanfaatan teknologi yang digunakan dalam suatu negara dapat digunakan sebagai tolak ukur kemajuan suatu negara.

Kemajuan Perkembangan teknologi informasi (TI) semakin pesat baik untuk penggunaan perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*) yang semakin mudah penggunaannya (*user friendly*) untuk membantu pembelajaran semua kalangan pengguna teknologi informasi. Dalam dunia pendidikan ataupun kehidupan sehari-hari setiap orang perlu mempunyai referensi atau data yang harus digunakan untuk menjadi acuan dan memudahkan aktifitas yang dilakukan sehari-hari. Hal itu dapat dilakukan dengan cara mencari data atau referensi melalui media internet. Dengan

menggunakan media internet semua orang dapat mengakses data melalui mesin pencari data (*search engine*) yaitu google ataupun yahoo.

Dalam menggunakan teknologi sistem informasi, pengguna mempertimbangkan manfaat dan kegunaannya. Pertimbangan tersebut akan mempengaruhi persepsi dan minat perilaku pengguna (Putu Sugiarta, 2005). Penelitian serupa menunjukkan adanya norma subyektif yang menjadi ukuran penting bagi minat para penggunanya (Ajzen, 1991 dalam Putu Sugiarta, 2005).

Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan zaman yang selalu memperlihatkan kecanggihan-kecanggihan teknologi yang digunakan pada saat ini, mesin pencari data (*search engine*) merupakan salah satu hasil dari kecanggihan teknologi pada saat ini. Hal ini terbukti dengan adanya mesin pencari data (*search engine*) baik mahasiswa maupun masyarakat umum sangat terbantu sekali dalam menyelesaikan tugas maupun pekerjaannya. Karena dengan menggunakan sistem ini mahasiswa maupun masyarakat umum hanya memerlukan waktu yang relatif sangat singkat tidak perlu mencari bahan atau data dengan susah payah. Akan tetapi tidak semua mahasiswa maupun masyarakat umum mau menggunakan sistem ini, karena ada beberapa alasan yang membuat mereka enggan menggunakan sistem ini,

yaitu disebabkan karena kurangnya pengetahuan perkembangan teknologi pada saat ini yang semakin hari semakin canggih. Untuk itu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut dengan cara membangun hotspot area. Hotspot area ini didirikan untuk memanjakan mahasiswa maupun dosen dalam mencari data maupun menyelesaikan tugasnya. Sehingga baik dosen maupun mahasiswa dapat menggunakan layanan tersebut dan menggunakan mesin pencari data (*search engine*) untuk menunjang proses akademik mahasiswa dan membantu kinerja dosen.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu tentang konsep manfaat dan kemudahan terhadap intensitas penggunaan Teknologi Informasi (Davis, 1989 dalam Putu Sugiarta, 2005). Model ini digunakan untuk melihat pemahaman individual yang secara terus menerus menggunakan teknologi informasi dalam pekerjaannya (Venkatesh dan Morris, 2000 dalam Putu Sugiarta, 2005). Menurut peneliti terdahulu, masalah yang sering muncul dalam penggunaan teknologi sistem informasi adalah pemanfaatan yang rendah dan rendahnya minat penggunaan teknologi sistem informasi. Dalam hal ini, TAM menawarkan suatu penjelasan yang kuat untuk

penerimaan teknologi dan perilaku para penggunanya (Venkatesh dan Morris, 2000 dalam Putu Sugiarta, 2005). Model TAM dilandasi oleh *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Ajzen dan Fisbein, 1980 dalam Putu Sugiarta, 2005). TRA menyatakan bahwa seseorang akan menerima teknologi komputer jika teknologi komputer tersebut memberikan manfaat kepada para pemakainya.

Berdasarkan TRA (*Theory of Reasoned Action*), penggunaan internet ditentukan oleh persepsi individu dan sikap individu yang pada akhirnya akan membentuk perilaku seseorang dalam penggunaan teknologi sistem informasi (internet).

Manfaat didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa suatu penggunaan suatu sistem informasi meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Kemudahan didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi sistem informasi akan mudah dan tidak membutuhkan usaha yang keras (Venkatesh dan Morris, 2000 dalam Putu Sugiarta, 2005).

Mesin pencari di Web mulai muncul di awal tahun 1990-an sebagai program peranti lunak sederhana yang menjelajahi Web yang baru saja berkembang, mengunjungi halaman-halaman, dan mengumpulkan informasi

tentang isi dari setiap halaman. Program ini mula-mulanya punya sebutan macam-macam, seperti *crawler*, *spider*, *wonderer*. Altavista, diluncurkan pada tahun 1995, adalah mesin yang pertama kali memungkinkan pengguna memasukkan 'bahasa ilmiah' sebagai *query*-nya, seperti 'sejarah mesin pencari web' alih-alih 'sejarah + pencari web + mesin pencari'.

Mesin-mesin pencari yang pertama merupakan indeks sederhana dari kata-kata kunci dari semua halaman yang mereka kunjungi. Mereka akan menghitung jumlah kemunculan suatu kata pada halaman-halaman dan mempunyai informasi ini dalam sebuah daftar, dan memberikan daftar halaman yang dapat betul-betul relevan dengan tugas pencarian pengguna.

Pada tahun 1994, dua mahasiswa ilmu komputer di Stanford University, David Filo dan Jerry Yang, menciptakan daftar pilihan dari halaman Web favorit mereka dan menyebutnya "*Yet Another hierarchical Officious Oracle*" atau Yahoo! Bukanlah mesin pencari asli tapi lebih merupakan pilhan tersunting dari situs Web yang ditata berdasarkan kategori yang berguna menurut para penyuntingnya. Yahoo! Sejak itu telah mengembangkan kemampuan pengguna.

Pada tahun 1998, Larry Page dan Sergey Brin, juga dua mahasiswa ilmu komputer di Stanford University, meluncurkan versi Google mereka

yang pertama. Mesin pencari ini tidak berbeda, tidak hanya mendaftarkan kata disetiap halaman-halaman Web, tetapi juga mengurutkan hasil pencarian berdasarkan relevansi dari setiap halaman. Page mematenkan gagasan sistem pemeringkatan halaman (Page Rank System), yang pada dasarnya mengukur popularitas suatu halaman Web dengan menghitung berapa banyak situs lain yang terhubung ke halaman itu. Brin menyumbangkan program *crawler* Web yang unik yang mendaftarkan tidak hanya kata kunci dalam halaman Web tapi juga kombinasi kata-kata (seperti penulis dan judul artikelnya). Dua gagasan ini menjadi dasar mesin pencari Google.

Situs Web untuk mencari informasi seperti Yahoo!, Google, dan MSN telah menjadi sangat populer dan mudah digunakan sehingga mereka juga melayani sebagai portal internet. Pasar pencarian telah menjadi sangat kompetitif. Microsoft telah meluncurkan perangkat pencarian MSN-nya; Amazon .com telah memasuki pasar ini dengan A9-nya; dan Overture.com (sekarang dimiliki oleh yahoo!) mengubah dunia pencarian dengan meminta bayaran dari pemasangan iklan untuk mendapatkan penempatan dari peringkat yang sesuai.

Mesin pencari web bekerja dengan cara menyimpan informasi tentang banyak halaman web, yang diambil langsung dari WWW. Halaman-halaman

ini diambil dengan web crawler — *browser* web otomatis yang mengikuti setiap pranala yang dilihatnya. Isi setiap halaman lalu dianalisis untuk menentukan cara mengindeksnya (misalnya, kata-kata diambil dari judul, subjudul, atau *field* khusus yang disebut meta tag). Data tentang halaman web disimpan dalam sebuah database indeks untuk digunakan dalam pencarian selanjutnya. Sebagian mesin pencari, seperti Google, menyimpan seluruh atau sebagian halaman sumber (yang disebut cache) maupun informasi tentang halaman web itu sendiri.

Ketika seorang pengguna mengunjungi mesin pencari dan memasukkan *query*, biasanya dengan memasukkan kata kunci, mesin mencari indeks dan memberikan daftar halaman web yang paling sesuai dengan kriterianya, biasanya disertai ringkasan singkat mengenai judul dokumen dan terkadang sebagian teksnya. (www.wikipedia.com)

Ada jenis mesin pencari lain: mesin pencari *real-time*, seperti Orase. Mesin seperti ini tidak menggunakan indeks. Informasi yang diperlukan mesin tersebut hanya dikumpulkan jika ada pencarian baru. Jika dibandingkan dengan sistem berbasis indeks yang digunakan mesin-mesin seperti Google, sistem *real-time* ini unggul dalam beberapa hal: informasi selalu mutakhir, (hampir) tak ada pranala mati, dan lebih sedikit sumberdaya sistem yang

diperlukan. (Google menggunakan hampir 100.000 komputer, Orase hanya satu.) Tetapi, ada juga kelemahannya: pencarian lebih lama rampungnya.

Manfaat mesin pencari bergantung pada relevansi hasil-hasil yang diberikannya. Meskipun mungkin ada jutaan halaman web yang mengandung suatu kata atau frase, sebagian halaman mungkin lebih relevan, populer, atau autoritatif daripada yang lain. Kebanyakan mesin pencari menggunakan berbagai metode untuk menentukan peringkat hasil pencarian agar mampu memberikan hasil "terbaik" lebih dahulu. Cara mesin menentukan halaman mana yang paling sesuai, dan urutan halaman-halaman itu diperlihatkan, sangat bervariasi. Metode-metodenya juga berubah seiring waktu dengan berubahnya penggunaan internet dan berevolusinya teknik-teknik baru. (www.wikipedia.com)

Sebagian besar mesin pencari web adalah usaha komersial yang didukung pemasukan iklan dan karenanya sebagian menjalankan praktik kontroversial, yaitu membolehkan pengiklan membayar agar halaman mereka diberi peringkat lebih tinggi dalam hasil pencarian.

Dari fenomena yang muncul tersebut maka peneliti ingin menguji apakah manfaat (*Perceived Usefulness*) dan kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) berpengaruh pada minat perilaku (*Behavioral Intention*) mahasiswa menggunakan mesin pencari data (*search engine*) google atau yahoo ?

Penelitian yang dilakukan ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Ekonomi UMY, dengan menggunakan mahasiswa dan mahasiswi sebagai studi tambahannya, penulis ingin membandingkan apakah ada perbedaan manfaat, kemudahan dan minat berperilaku dalam menggunakan mesin pencari data (*search engine*) *google* dan *yahoo* antar mahasiswa dan mahasiswi tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul yang telah diangkat dan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka muncul suatu permasalahan yang tertulis dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah manfaat berpengaruh signifikan pada minat berperilaku mahasiswa UMY dalam menggunakan mesin pencari *google dan yahoo*?
2. Apakah kemudahan berpengaruh signifikan pada minat berperilaku mahasiswa UMY menggunakan mesin pencari *google dan yahoo*?
3. Apakah ada perbedaan manfaat, kemudahan dan minat berperilaku mahasiswa fakultas ekonomi UMY dalam menggunakan mesin pencari data *google dan yahoo*?

C. Tujuan Penelitian

Dalam tujuan penelitian ini, peneliti ingin menyesuaikan dengan rumusan masalah yang tertera diatas. Adapun target atau pencapaian yang diinginkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh manfaat pada minat berperilaku mahasiswa UMY menggunakan mesin pencari data *google dan yahoo*.
2. Untuk menguji pengaruh kemudahan pada minat berperilaku mahasiswa UMY menggunakan mesin pencari data *google dan yahoo*.
3. Untuk melihat perbedaan manfaat, kemudahan dan minat berperilaku kelompok mahasiswa Fakultas Ekonomi UMY dalam menggunakan mesin pencari data *google dan yahoo*.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, penulis mengharapkan akan memperoleh beberapa manfaat. Antara lain manfaat bagi :

1. Bidang teoritis

Memberikan penjelasan dan bukti empiris tentang pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan pada minat perilaku mahasiswa dalam menggunakan mesin pencari data (*search engine*) Google dan Yahoo, dan dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran untuk penelitian berikutnya. yang berkaitan dengan minat perilaku dalam penggunaan suatu teknologi sistem informasi

2. Bidang Praktik

Penelitian ini dilakukan untuk memperjelas bagaimana mengetahui manfaat, kemudahan dan minat berperilaku dalam menggunakan mesin pencari data (*search engine*).

